

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan besar atau kecil akan mendapat perhatian yang besar di bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Secara umum perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Cara menghindari kebangkrutan, seorang manajer bisnis sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaan dapat terus beroperasi atau dengan kata lain manajer dapat mempertahankan keuntungan perusahaan yang ditempuh dengan selalu memperhatikan dan mengevaluasi dari waktu ke waktu perkembangan perusahaannya. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam pencapaian tujuan bisnis. Perusahaan harus berupaya mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Fahmi, 2014:2). Bagi suatu

perusahaan, kinerja dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan perusahaan, dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan untuk masa yang akan datang, sedangkan bagi pihak di luar perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi bagi perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena tanpa adanya laporan keuangan yang akurat dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk memperluas dan menyempurnakan keakuratan data dan untuk mengungkap elemen-elemen yang tersembunyi. Analisis laporan keuangan membutuhkan komoditas berupa laporan keuangan yaitu neraca, laba rugi dan arus kas, tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menilai kewajiban dan laporan keuangan yang disajikan untuk memahami kondisi perusahaan. Mengukur jumlah kas dan pendapatan merupakan ukuran kinerja pemakai laporan keuangan.

*Return On Equity* digunakan sebagai variabel kinerja keuangan perusahaan, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* yang dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus, ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham. Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROE) yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai *Current Ratio* maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban dan dikenai beban atas kewajibannya. Menurut Munawir (2005:72) CR ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Namun nilai CR yang terlalu tinggi juga dapat berdampak pada berkurangnya kemampuan perusahaan untuk meraih laba potensial dikarenakan banyaknya kas yang tertahan.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi (Syafri, 2008:302). Rasio yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang panjang) dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam menggunakan modal yang ada (Riyanto, 2008:22). DER menunjukkan besarnya komposisi hutang dengan modal sendiri. Apabila hutang sudah terlampau besar, akan berdampak pada semakin besarnya tanggung jawab perusahaan kepada pihak eksternal. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas.

Viva Cosmetic adalah salah satu brand lokal yang sudah hadir sejak puluhan tahun yang lalu, menemani perempuan Indonesia dengan berbagai varian produk, mulai dari perawatan rambut, badan, wajah, hingga produk make up.

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan *Return On Equity* PT. Viva Cosmetic, Tbk**  
**Periode 2011-2020**  
**(Dalam Miliar)**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE%
2012	986.011.957	1.614.713.212	0.610
2013	586.821.266	5.303.083.511	0.110
2014	771.429.640	6.156.441.818	0.125
2015	522.600.091	6.206.137.121	0.089
2016	756.280.607	6.836.551.167	0.111
2017	706.233.713	7.731.830.939	0.092
2018	57.372.722	8.024.565.813	0.007
2019	31.920.425	8.567.653.603	0.003
2020	50.424.654	8.584.281.930	0.005
2021	54.654.623	7.865.432.613	0,006

Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT.VIVA COSMETIC, Tbk periode 2011- 2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan kondisi keuangan PT. Viva Cosmetic, Tbk ditinjau dari nilai *return on equity* mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0.125% dan nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 0.003%. hal ini disebabkan karena ekuitas yang digunakan lebih besar dari laba bersih.

Hantono (2015), melakukan penelitian dengan judul *pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas (ROE)* pada perusahaan manufaktur sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *profitabilitas (ROE)*, secara simultan *current ratio* berpengaruh terhadap *profitabilitas (ROE)*.

Rizky Dzulkirom Saifi (2015), melakukan penelitian dengan judul pengaruh *current ratio*, *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* (studi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, sedangkan *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* sedangkan secara simultan *current ratio*, *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Julita (2014), melakukan penelitian dengan judul pengaruh *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2008-2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan *long term debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas ROE. Secara simultan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Pada PT.Viva Cosmetic, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021**".

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran dari *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui signifikan pengaruh *Current Ratio* (CR) signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui signifikan pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Viva Cosmetic, Tbk periode 2012-2021.

## **D Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang analisis faktor-faktor struktur modal perusahaan.
3. Sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi calon Investor PT. Viva Cosmetic, Tbk  
Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.
2. Bagi Peneliti lainnya  
Dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin menyusun skripsi dengan topik yang sama pada penelitian ini.